

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dikatakan sebagai usaha sadar dan terencana yang harus dipenuhi secara optimal agar siswa mampu meningkatkan daya saing dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia serta mampu mewujudkan semua potensi diri agar mampu mencapai tujuan pendidikan nasional (Sisdiknas, 2003). Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka memengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan agar ada perubahan dalam dirinya (Oemar Hamalik, 2001). Pendidikan selalu mengalami perubahan, oleh karena itu inovasi pendidikan sangat penting untuk dilakukan. Inovasi pendidikan merupakan pemikiran cemerlang dengan ciri hal baru yang berupa hasil mengolah nalar dengan maksud untuk mengatasi permasalahan dalam *sector* pendidikan (Kusnandi, 2017).

Untuk dapat menciptakan pembelajaran yang efektif maka terlebih dahulu guru harus mampu mengidentifikasi karakteristik siswanya. Mengidentifikasi perilaku awal dan *student's characteristic* dalam kegiatan pembelajaran penting untuk dilaksanakan agar mampu mengenal kemampuan individu siswa agar nantinya dapat digunakan sebagai petunjuk dalam menentukan strategi dalam pembelajaran (Lubis, 2018). Dalam teori kognitif Piaget menjelaskan bahwa perkembangan kognitif siswa adalah sebuah proses berkelanjutan dan bawaan sejak lahir anak secara biologis (Simatwa, 2020). Kemudian Piaget mengatakan bahwa

dalam proses perkembangan seseorang terdapat karakteristik kognitif yang berbeda-beda (Susanto, 2015). Secara etis anak usia SD berada pada tahap operasional konkret yang pada saat belajar memerlukan objek yang bersifat konkret. Mereka akan kesulitan apabila tanpa bantuan benda-benda yang mampu merepresentasikan hal yang dimaksud (Ibda, 2015).

Saat melakukan observasi di SD Negeri 2 Gobleg dengan guru kelas VI menunjukkan hasil bahwa, materi muatan IPA yang terdapat pada buku siswa masih dangkal dikarenakan penjelasannya hanya beberapa kalimat saja dan beberapa penjelasan materi belum dilengkapi dengan gambar, siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam belajar, Muatan IPA pada materi tata surya kurang lengkap dan terbatas, keaktifan siswa yang kurang dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran belum optimal, serta minat belajar siswa rendah dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan observasi yang ditemui di SD Negeri 2 Gobleg adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD di SD Negeri 2 Gobleg masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase jumlah siswa yang nilainya belum memenuhi KKM sebesar 54% sedangkan hasil persentase jumlah siswa yang memenuhi KKM sebesar 46%. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih tergolong di bawah KKM. Hasil belajar ini digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Jika kemampuan minat belajar siswa meningkat, secara otomatis hasil belajar siswa akan maksimal.

Solusi yang diberikan dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa yaitu penggunaan media pop-up book dengan latar gambar nuansa Budaya

Bali. Alasan menggunakan media pop-up book yaitu dikembangkan sesuai dengan materi siswa di sekolah dasar dengan mengadopsi nuansa Budaya Bali. Media pembelajaran yang dapat memotivasi dan meningkatkan semangat belajar siswa dalam bentuk media pembelajaran pop-up book. Belum ditemui media pop-up book yang mengadopsi nuansa Budaya Bali. Kebudayaan Bali berupa seni lukis atau gambar dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk ikut melestarikan budaya yang dapat dipadukan dalam dunia pendidikan. Media pop-up book dengan dengan latar gambar nuansa budaya Bali, dapat memberikan kesan baru bagi guru dan siswa memiliki bekal dalam memecahkan masalah dengan belajar menggunakan media pop-up book pada proses pembelajaran. Pengembangan media pop-up book dengan latar gambar nuansa budaya Bali ini dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar. Adanya pengembangan media dengan menggunakan nuansa budaya Bali dapat menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap budaya Bali.

Budaya Bali akan dapat menarik perhatian siswa karena memiliki nilai-nilai dalam membantu membangun karakter siswa melalui tata cara hidup dari generasi ke generasi yang akan mendorong rasa ingin tahu sehingga tercipta keharmonisan (Arnyana, 2014). Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Pitriani, dkk (2013) yaitu pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang berbasis kebudayaan Bali dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Riastini & dkk (2019) bahwa guru sekolah dasar yang berada di Bali memiliki ketidaksinambungan antara budaya dan proses mengajar serta masih banyak guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berpijak pada latar belakang yang diuraikan, dapat dilakukan identifikasi permasalahan sebagai berikut.

- 1) Materi muatan IPA yang terdapat pada buku siswa masih dangkal dikarenakan penjelasannya hanya beberapa kalimat saja dan beberapa penjelasan materi belum dilengkapi dengan gambar.
- 2) Siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam belajar.
- 3) Muatan IPA pada materi tata surya kurang lengkap dan terbatas, serta sulit dimengerti.
- 4) Minat belajar siswa rendah.
- 5) Belum ada pengembangan media *pop-up book*.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Latar belakang dan identifikasi masalah menunjukkan bahwa permasalahan yang ditemukan cukup luas, sehingga dipandang penting dilakukannya pembatasan masalah sehingga pada penelitian ini difokuskan pada pengembangan media *pop-up book* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada topik tata surya kelas VI di SD Negeri 2 Gobleg.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang dapat ditentukan adalah.

1. Bagaimana rancang bangun media *pop-up book* pada topik tata surya siswa kelas VI sekolah dasar?

2. Bagaimana validitas media *pop-up book* pada topik tata surya siswa kelas VI sekolah dasar?
3. Bagaimana efektivitas media *pop-up book* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada topik tata surya kelas VI sekolah dasar?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui rancang bangun media *pop-up book* pada topik tata surya kelas VI SD Negeri 2 Gobleg.
2. Untuk mengetahui validitas media *pop-up book* pada topik tata surya di kelas VI SD Negeri 2 Gobleg.
3. Untuk mengetahui efektivitas media *pop-up book* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada topik tata surya di kelas VI SD Negeri 2 Gobleg.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Pengembangan media ini menyumbang dua manfaat secara teoretis dan secara praktis. Beberapa manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut.

- a. *Pop-up book* yang dikembangkan diharapkan mampu digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran sebagai landasan pengembangan media pembelajaran, serta diharapkan dapat memberikan pengaruh positif

bagi peserta didik dan mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.

- b. Dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih terarah dan sistematis terutama di bidang IPA.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut.

- a. Media ini diharapkan dapat memberikan fasilitas kepada siswa selama proses pembelajaran sehingga nantinya bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Media pembelajaran ini dapat memudahkan dalam menyampaikan materi tata surya sehingga nantinya dapat menciptakan iklim belajar yang positif.
- c. *Research* menyumbang kontribusi positif karena *research* ini menciptakan *product pop-up book* yang nantinya bisa menunjang dalam peningkatan mutu sekolah.
- d. *Research* ini dapat dijadikan referensi ketika ingin meneliti media yang serupa.

### 1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini menciptakan produk berupa media *pop-up book* dengan latar gambar nuansa budaya Bali yang dibuat khusus pada topik tata surya pada siswa kelas VI. Adapun spesifikasi produk pada media ini adalah sebagai berikut.

- 1) Sampul dirancang dengan komposisi warna yang menarik, cerah, dan sesuai

dengan topik yang dikembangkan.

- 2) Pada bagian media terdapat petunjuk penggunaan agar mempermudah pengguna dalam menggunakan.
- 3) Muatan materi yang dikembangkan pada media pop-up book adalah tata surya yang terdapat pada tema 9 semester 2 kelas VI.
- 4) Pada setiap halamannya terdapat gambar dengan latar nuansa budaya Bali dan penjelasan yang memudahkan pemahaman materi siswa.
- 5) Media yang dikembangkan berisi gambar menarik yang ditempel pada tiap halaman yang berbentuk tiga dimensi dan dapat bergerak saat halamannya dibuka dengan latar gambar nuansa budaya Bali.
- 6) Proses pembuatan media diawali dari merancang desain *pop-up book* menggunakan *Adobe Photoshop CS5*, kemudian dicetak, dilanjutkan dengan proses melipat yang dilakukan dengan manual menggunakan tangan.
- 7) *Pop-up book* yang dikembangkan memiliki ukuran 14.8 cm x 21.0 cm dengan jumlah halaman sebanyak 15 halaman.
- 8) Media yang dibuat menggunakan kertas *glossy* dan kertas *art paper*.
- 9) Untuk mengetahui pemahaman siswa setelah menggunakan media maka pada bagian akhir terdapat latihan soal.
- 10) Media pop-up book dengan latar gambar nuansa budaya Bali. Nuansa budaya Bali yang digunakan dalam pop-up book yaitu didalamnya identik dengan adanya gambar pura, wayang, wanita dan pria memakai baju khas Bali, orang yang sedang sembahyang dan gambar yang lekat dengan budaya masyarakat Bali.

## 1.8 Pentingnya Pengembangan

Keterbatasan materi yang terdapat pada buku siswa mengakibatkan siswa kesulitan dalam belajar. Disamping itu, penggunaan media pembelajaran dengan latar gambar nuansa budaya Bali pada topik tata surya masih sangat terbatas. Dengan adanya media *pop-up book* dengan latar gambar nuansa budaya Bali ini diharapkan mampu membantu guru dalam menjelaskan materi, siswa akan tertarik dalam belajar, tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, serta minat belajar siswa akan meningkat.

## 1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi Pengembangan

- a. Siswa kelas VI SD Negeri 2 Gobleg tahun pelajaran 2021/2022 sudah menguasai keterampilan membaca sehingga dapat menggunakan media secara maksimal.
- b. Dalam pembelajaran, media *pop-up book* belum pernah dimanfaatkan oleh guru.
- c. Dapat memudahkan siswa mempelajari mata pembelajaran IPA pada materi tata surya.
- d. Media *pop-up book* membangkitkan minat siswa dalam proses belajar karena media *pop-up book* dengan latar gambar nuansa budaya Bali akan menciptakan *learning experience* yang berbeda kepada siswa dibandingkan dengan penggunaan buku konvensional.

### 2. Keterbatasan Pengembangan

Media yang dikembangkan hanya dibuat berdasarkan materi tata surya.

Model *ADDIE* digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan media ini. Adapun tahap-tahapannya ialah *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

### 1.10 Definisi Istilah

Berikut ini merupakan penjelasan istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini.

- 1) Pengembangan ialah rangkaian proses yang dilakukan dalam mengembangkan produk atau bisa juga digunakan untuk memperbaiki produk yang telah ada sehingga bisa dipertanggungjawabkan.
- 2) Media *pop-up book* ialah buku yang bisa menampilkan halaman yang di dalamnya memuat gambar yang dapat digerakkan serta memiliki bentuk tiga dimensi sehingga dapat meningkatkan minat pembaca.
- 3) Nuansa Bali didalamnya identik dengan adanya gambar pura, wayang, wanita dan pria memakai baju khas Bali, orang yang sedang sembahyang dan gambar yang lekat dengan budaya masyarakat Bali.
- 4) Minat belajar adalah perasaan senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran mau belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian